

Peningkatan Pemahaman Mitigasi Bencana Alam Siswa Sekolah Dasar Desa Bantan Tengah

Increasing Understanding of Natural Disaster Mitigation for Elementary School Students in Central Bantan Village

Ruth Lestari Harianja¹, Ismi Putri Dinofikha², Amal Mastriadi³, Agnisa Nurul⁴, Gracia Peace Br Manalu⁵, Klodia Br Purba⁶, Romi Nofrizal Tripason⁷, Ahmad Ridlo Pinutur⁸, Siti Aisyah⁹

Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email: ruthlestarii@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negeri yang memiliki karakteristik geografis rawan bencana terletak di kawasan Pacific Ring of Fire atau Cincin Api Pasifik memang memiliki potensi yang tinggi untuk terjadinya bencana alam. Mitigasi bencana adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko bencana alam yaitu dengan cara pembangunan infrastruktur dan peningkatan pemahaman masyarakat dalam menghadapi ancaman bahaya. Pengenalan pengetahuan mitigasi bencana dapat dilakukan dari pengenalan mitigasi bencana di sekolah dasar. anak anak merupakan anggota masyarakat yang rentan menjadi korban pada saat terjadinya bencana alam hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman anak sehingga diperlukan sosialisasi bencana alam yang mudah dimengerti oleh anak anak. Pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan mitigasi bencana kepada siswa di SDN 06 Bantan Tengah. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi kepada siswa dengan tema “ Peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya mitigasi bencana”. Hasil kegiatan yaitu didapatkan peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana dan siswa memberikan respon positif dan juga siswa sangat antusias dalam mendengarkan materi, bertanya dan menjawab pertanyaan terkait mitigasi bencana.

Kata Kunci: bencana alam; mitigasi bencana; pemahaman

ABSTRACT

Indonesia is a country that has geographical characteristics that are prone to disasters and is located in the Pacific Ring of Fire area which has a high potential for natural disasters. Disaster mitigation is an effort made to reduce the risk of natural disasters, namely by developing infrastructure and increasing public understanding in facing the threat of danger. Introduction to disaster mitigation knowledge can be done from the introduction of disaster mitigation in elementary schools. Children are members of society who are vulnerable to becoming victims when natural disasters occur. This is due to children's lack of understanding, so it is necessary to socialize about natural disasters that are easy for children to understand. This service aims to provide understanding and knowledge of disaster mitigation to students at SDN 06 Bantan Tengah. The method used is outreach to students with the theme "Increasing students' understanding of the importance of disaster mitigation". The results of the activity were that students' knowledge of disaster mitigation increased and students gave positive responses and students were very enthusiastic in listening to the material, asking and answering questions related to disaster mitigation.

Keyword : natural disasters; disaster mitigation; understanding

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negeri yang memiliki karakteristik geografis rawan bencana terletak di kawasan Pacific Ring of Fire atau Cincin Api Pasifik memang memiliki potensi yang tinggi untuk terjadinya bencana alam khususnya gunung berapi dan gempa bumi. Tingginya jumlah intensitas terjadinya bencana menyebabkan semakin bertambahnya jumlah korban jiwa apabila tidak ada solusi untuk mengatasinya, sehingga pemerintah harus segera mengatasi permasalahan tersebut (Khairul Auni Ramadhan, 2019).

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Ketidaksiapan dalam menghadapi bencana, terutama di daerah yang bernilai ekonomi tinggi akan menimbulkan kerugian yang sangat besar (Nursyabani et al., 2022). Bencana alam merupakan suatu musibah yang tidak bisa diprediksi kapan dan dimana akan terjadi, selain itu bencana alam juga banyak mendatangkan kerugian terhadap masyarakat yang ditimpanya. Kesiapan dan pemahaman masyarakat terhadap

pencegahan dan penanggulangan bencana alam menjadi sangat penting, karena hal itu akan sangat membantu dalam menghadapi dan mengurangi resiko bencana alam (Syarifuddin et al., 2023).

Perubahan iklim merupakan ancaman terbesar bagi kehidupan umat manusia saat ini. Hal tersebut karena perubahan iklim yang terjadi saat ini berpotensi meningkatkan frekuensi kejadian ekstrim di berbagai wilayah di dunia. Dampak perubahan iklim sangat kompleks karena terjadi pada berbagai sektor yang mencakup berbagai aspek kehidupan, antara lain kesehatan, pertanian, kehutanan, infrastruktur, transportasi, pariwisata, energi dan sosial. Potensi bencana terkait perubahan iklim menempati hampir 80% dari berbagai bencana alam yang ada di dunia. Potensi bencana tersebut antara lain banjir, kekeringan, angin puting beliung, erosi lahan, abrasi pantai, kebakaran hutan, wabah penyakit dan rawan pangan (Dewi et al., 2016)

Kesiapsiagaan pada dasarnya merupakan semua upaya dan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk mitigasi antisipasi atau mitigasi pencegahan sebelum terjadinya bencana. Dalam kondisi tertentu apabila bencana sangat tidak mungkin dicegah atau diantisipasi, maka tindakan-tindakan mitigasi pengurangan resiko bencana dilakukan untuk secara cepat dan efektif merespon keadaan atau situasi pada saat bencana dan segera setelah

bencana. Upaya ini sangat diperlukan masyarakat untuk mengurangi risiko atau dampak bencana, termasuk korban jiwa, kerugian harta benda, dan kerusakan lingkungan. Jadi segala upaya antisipasi, pencegahan, pengurangan resiko bencana dan kesiapsiagaan bencana dikenal dengan nama mitigasi bencana (Rahman et al., 2022)

Mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya yang bertujuan untuk meminimalkan risiko bencana dengan mengoptimalkan kapasitas dan meminimalkan ancaman serta kerentanan, baik dengan pembangunan fisik wilayah ataupun melalui edukasi atas kesadaran dan kemampuan dalam menghadapi ancaman yang timbul akibat bencana (Zulfa et al., 2022). Kegiatan mitigasi bencana dapat dilakukan melalui pelaksanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur, sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat dan pelatihan dalam menghadapi bencana yang akan datang. Indonesia adalah negara yang sangat rawan terkena bencana alam, kinerja dalam penanggulangan bencana alam masih terhitung rendah dan juga kurangnya pemahaman masyarakat dalam menaggulangi dan menghadapi bencana alam sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana. Pengenalan pengetahuan mitigasi bencana dapat dilakukan dari pengenalan mitigasi bencana di sekolah dasar. anak anak merupakan anggota masyarakat yang

rentan menjadi korban pada saat terjadinya bencana alam hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman anak sehingga diperlukan sosialisasi bencana alam yang mudah dimengerti oleh anak anak.

Masyarakat menjadi objek utama saat terjadi bencana, seharusnya masyarakat mempunyai kemampuan untuk mengetahui kerentanan yang ada, sehingga dapat menjadi pelaku (subjek) utama dalam usaha-usaha pengurangan risiko bencana, sehingga kerugian dapat diminimalisir. Hal itu hanya dapat terjadi jika masyarakat mempunyai perencanaan untuk mengurangi risiko bencana dan mempunyai pengetahuan serta mengerti tentang apa yang seharusnya dilakukan pada saat bencana belum terjadi (prabencana), pada saat tanggap darurat, dan pada saat pasca bencana. Pentingnya peningkatan pemahaman dan ketahanan terhadap bencana itu harus ditanamkan kepada masyarakat sekitar, terutama anak di usia dini yang masih belum mengerti tentang hal-hal apa yang harus mereka lakukan saat peristiwa bencana tidak terduga terjadi (Desfandi, 2014).

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu berupa sosialisasi kepada siswa SD negeri 06 Bantan Tengah di Desa Bantan Tengah, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Tema pada sosialisasi ini yaitu “Peningkatan

pemahaman siswa tentang pentingnya mitigasi bencana”. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi adalah salah satu metode yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat pada saat terjadinya bencana alam. Sasaran pada kegiatan ini yaitu siswa SDN 06 Bantan Tengah kelas 5 dan 6. Melalui sosialisasi yang telah dilakukan siswa dapat memahami dan mengaplikasikan apa saja yang harus dilakukan saat terjadinya bencana disekitarnya seperti banjir, gempa bui, tanah longsor, kebakaran hutan dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia adalah salah satu negara yang sangat rawan terhadap bencana alam, dikarenakan kondisi geografisnya yang terletak diantara pertemuan tiga lempeng tektonik dunia sehingga diperlukan pendidikan dini mitigasi bencana kepada masyarakat umum khususnya anak- anak usia dini. Mitigasi bencana adalah upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi bencana alam sebelum dan sesudah bencana itu terjadi. Salah satu cara untuk memberikan pendidikan dini mitigasi bencana yaitu melakukan sosialisasi di sekolah dasar dengan harapan dapat menambah pengetahuan anak – anak dan akan sangat membantu apabila suatu saat bencana itu terjadi. Sehingga

pendidikan dini mitigasi bencana sangat diperlukan dan sangat bermanfaat bagi anak – anak.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Mahasiswa KKN Universitas Riau di Desa Bantan Tengah, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan diawali dengan pengenalan bencana kepada siswa dan siswa diberi pertanyaan terkait pemahaman mitigasi bencana, namun dari pertanyaan tersebut masih banyak siswa yang belum memahami apa itu mitigasi bencana. Sosialisasi dilanjutkan dengan edukasi terkait mitigasi bencana yaitu: persiapan sebelum bencana datang, langkah – langkah menghadapi bencana, menjaga kesehatan setelah bencana dan menolong sesama korban bencana, setiap materi diberikan dengan pemahaman yang ringkas dan mudah dimengerti bagi siswa. Kegiatan ini diikuti siswa SDN 06 Bantan Tengah dengan sangat antusias karena siswa dapat mengetahui hal baru yaitu mitigasi bencana. Antusiasisme siswa dapat dilihat dari siswa yang lancar dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan juga siswa memberikan pertanyaan - pertanyaan terkait materi yang diberikan.

Dikarenakan minimnya pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana alam maka dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan siswa SDN 06 Bantan Tengah mendapatkan banyak pengetahuan dan

pembelajaran terhadap mitigasi bencana alam . Sehingga ilmu ini dapat bermanfaat bagi siswa dan juga diharapkan sosialisasi ini memberikan dampak yang positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi bencana yang akan datang.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi kepada siswa di SDN 06 Bantan Tengah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dan diharapkan bermanfaat dan menambah ilmu bagi siswa SDN 06 Bantan Tengah. SDN 06 Bantan Tengah adalah salah satu

sekolah yang belum mendapatkan sosialisasi mitigasi bencana sehingga kegiatan ini sangat berguna. Dari hasil kegiatan siswa memberikan respon positif dan juga siswa sangat antusias dalam mendengarkan materi, bertanya dan menjawab pertanyaan terkait mitigasi bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Desfandi, M. (2014). Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia [The urgency of disaster education curriculum based on local wisdom in Indonesia}. *Sosio Didaktika*, 1(2), 191–198.
- Dewi, I. K., Istiadi, Y., & Istiadi, Y. (2016). Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Tradisional Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Di Kampung Naga Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya (Disaster Mitigation on Traditional Community Against Climate Change in Kampung Naga Subdistrict Salawu Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 129. <https://doi.org/10.22146/jml.18782>
- Khairul Auni Ramadhan. (2019). Partisipasi Siswa dalam Implementasi Mitigasi Bencana di SMA Negeri 2 Klaten. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 8(1), 85–91.
- Nursyabani, Putera Ekha, R., & kusdarini. (2022). Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di

Universitas Andalas. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA (AsIAN)*, 08(02), 81–90.

Rahman, A., Ardhiansah, N. F., Pasaribu, H. A., & Saputra, M. R. (2022). Model Mitigasi Bencana Desa Wisata Aik Berik Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(2), 180–197.

Syarifuddin, S., Efendi, J. F., & Fauzia, F. A. (2023). Pemahaman Mitigasi Bencana Alam Siswa Berbasis Permainan Tradisional Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Darurat Semeru. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 8(1), 152. <https://doi.org/10.25157/teorema.v8i1.9786>

Zulfa, V. A., Widyasamratri, H., & Kautsary, J. (2022). Mitigasi Bencana Berdasarkan Tingkat Risiko Bencana Tanah Longsor Studi Kasus : Lereng Gunung Wilis Kabupaten Nganjuk, Desa Sendangrejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan dan Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 154–170.